



EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DI GAMPONG PONDOK KEUMUNING KOTA LANGSA

Wali Munawar

Universitas Samudra

Puti Andiny

Universitas Samudra

Yani Rizal

Universitas Samudra

Safuridar

Universitas Samudra

Alamat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Korespondensi penulis: walimunawar@gmail.com

Abstrak. *This study aims to evaluate the effectiveness of village fund management in Gampong Pondok Keumuning from the perspective of the village community. Data were analyzed to determine the percentage of effectiveness of overall village fund management, fund management towards village potential development, and the level of community participation in village fund management. The results of the study indicate that according to the views of the Gampong Pondok Keumuning community, village fund management by the village government has been effective with a percentage of 76.40%. Overall village fund management received a total index value of 67.06%, which indicates an effective category. The village fund budget for village potential development was also considered effective with a score of 74.22%.*

Keywords: *Village Fund Budget; Effectiveness; Economic Potential*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana desa di Gampong Pondok Keumuning dari perspektif masyarakat desa. Data dianalisis untuk menentukan persentase efektivitas pengelolaan dana desa secara keseluruhan, pengelolaan dana terhadap pengembangan potensi desa, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pandangan masyarakat Gampong Pondok Keumuning, pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa telah berjalan efektif dengan persentase sebesar 76,40%. Pengelolaan dana desa secara keseluruhan mendapatkan nilai indeks total sebesar 67,06%, yang mengindikasikan kategori efektif. Anggaran dana desa terhadap pengembangan potensi desa juga dinilai efektif dengan skor 74,22%.

Kata Kunci: *Anggaran Dana Desa; Efektivitas; Potensi Ekonomi*

PENDAHULUAN

Paradigma Pembangunan ekonomi adalah salah satu pilar utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, khususnya di negara-negara dengan mayoritas populasi tinggal di daerah pedesaan. Dalam konteks Indonesia, Dana Desa telah menjadi instrumen kebijakan yang signifikan untuk mendorong kemajuan ekonomi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dana Desa merupakan alokasi anggaran dari APBN yang disalurkan melalui APBD kabupaten/kota, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan pelayanan publik, mengurangi

kemiskinan, memperkuat ekonomi lokal, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan di tingkat desa.

Penerapan Dana Desa di Gampong Pondok Keumuning, Kabupaten Aceh Tamiang, merupakan contoh nyata dari implementasi kebijakan tersebut. Dana ini dimanfaatkan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur (sumur bor dan rabat beton), pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT), renovasi rumah layak huni, serta kegiatan gotong royong. Data penerimaan Dana Desa di gampong ini menunjukkan fluktuasi selama periode 2018–2022, dengan nominal tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp 1.127.807.201. Dana ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan gampong.

Namun, meskipun Dana Desa telah menjadi sumber daya penting, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa kendala di Gampong Pondok Keumuning mencakup kurangnya pemahaman masyarakat tentang potensi ekonomi lokal, minimnya keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana, serta lemahnya pemantauan dan evaluasi program-program yang dilaksanakan. Misalnya, tidak semua warga terlibat dalam kelompok kerja (Pokja) yang dibentuk untuk mendukung pengembangan desa. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas penggunaan Dana Desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan penggunaan Dana Desa. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dapat memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Pengelolaan Dana Desa yang melibatkan masyarakat secara langsung juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program.

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas Dana Desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Gampong Pondok Keumuning. Dengan menggali lebih dalam cara penggunaan Dana Desa, tingkat partisipasi masyarakat, serta tantangan yang dihadapi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pengelolaan Dana Desa. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi peluang untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal sehingga dapat tercipta pembangunan desa yang inklusif, mandiri, dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

2.1.1 Efektivitas dan Ukurannya

Efektivitas berkaitan dengan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, efektivitas diukur dari hasil yang dicapai dibandingkan dengan target awal. Menurut Mingkid et al. (2017), efektivitas adalah sejauh mana pekerjaan dilakukan sesuai rencana, mencakup waktu, biaya, dan mutu. Menurut Padang (2023) Pengukuran efektivitas dalam konteks alokasi Dana Desa dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Target ADD}} \times 100$$

Efektivitas dinilai baik jika rasio pencapaiannya minimal 90%, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 1996. Kriteria penilaian adalah:

- 100%: Sangat efektif
- 90%-100%: Efektif
- 80%-90%: Cukup efektif
- 60%-80%: Kurang efektif
- <60%: Tidak efektif

Siagian (dalam Pae et al., 2024) menambahkan bahwa kejelasan tujuan, strategi, perencanaan, program kerja, serta ketersediaan sarana adalah faktor utama untuk mencapai efektivitas. Organisasi efektif mampu menciptakan hasil sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

2.1.2 Alokasi Dana Desa

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah serta kepentingan masyarakat setempat. Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari APBD Kabupaten/Kota, bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang dialokasikan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat desa.

ADD bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
2. Mengurangi kemiskinan.
3. Memajukan ekonomi desa.
4. Mengatasi kesenjangan antar desa.
5. Memperkuat peran desa dalam pembangunan.

Prinsip pengelolaan ADD mencakup partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan (Riyanto, 2015). Menurut Harjono et al. (2014), indikator pengelolaan ADD adalah alokasi sumber daya yang merata dan pelaksanaan kegiatan yang efektif serta efisien.

2.1.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Ekonomi

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dalam identifikasi masalah, pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan (Latif & Irwan, 2019). Moeljarto (dalam Muslim, 2007) menyatakan bahwa partisipasi meningkatkan rasa harga diri, membuka akses terhadap aspirasi masyarakat, dan mencerminkan hak demokratis.

Pengembangan potensi ekonomi mencakup pengelolaan sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 mendorong desa untuk mengembangkan potensi lokal secara mandiri. Contoh pengembangan meliputi pembentukan BUMDes, pengelolaan desa wisata, dan pemberian bantuan untuk sektor pertanian.

Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan desa penting untuk keberhasilan program. Dengan demikian, pengembangan potensi ekonomi lokal menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Gampong Pondok Keumuning, Kecamatan Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, dengan ruang lingkup kajian ekonomi publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Dana Desa dalam mengembangkan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Gampong Pondok Keumuning. Data penelitian bersifat kualitatif, diperoleh melalui wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Sumber data meliputi perangkat desa, remaja, dan masyarakat sekitar. Populasi penelitian adalah 811 Kepala Keluarga (KK) di Gampong Pondok Keumuning, dengan sampel sebanyak 81 KK (10% dari populasi), yang dipilih menggunakan teknik proporsional random sampling, melibatkan perangkat desa, anggota Majelis Duduk Setikar Kampung (MDSK), Keplor, dan perwakilan dari setiap dusun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Efektivitas Dana Desa Gampong Pondok Keumuning

Tabel 1. Rekapitulasi Efektivitas ADD Gampong Pondok Keumuning

No	Indikator	Skor
1	Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa, pemerintah desa melakukannya dengan memperhatikan kebutuhan desa	82,22%
2	Program dana desa sudah memberikan perubahan baik bagi desa	74,32%
3	Sasaran pelaksanaan program dana desa sudah terlaksana dengan tepat	78,27%
4	Pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan	68,15%
5	Penggunaan dana desa telah disampaikan secara transparan	79,01%
Indeks = Total skor/Y x 100%		76,40%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Hasil penilaian dari Tabel di atas menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa secara umum sudah berjalan cukup baik dengan indeks keseluruhan sebesar 76,40%. Penyusunan APBDes sesuai kebutuhan desa mendapat skor tertinggi sebesar 82,22%, menunjukkan perhatian pemerintah desa terhadap kebutuhan masyarakat. Transparansi penggunaan Dana Desa juga dinilai baik dengan skor 79,01%. Program Dana Desa dinilai memberikan dampak positif (74,32%) dan pelaksanaannya cukup tepat sasaran (78,27%). Namun, penyusunan laporan realisasi dana masih memerlukan perbaikan karena skor ketepatan waktunya hanya mencapai 68,15%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan administratif Dana Desa.

Tabel 2. Rekapitulasi Efektivitas Pengelolaan ADD Gampong Pondok Keumuning

No.	Indikator	Skor
1	Pemerintah desa melaksanakan prinsip transparansi dalam melaksanakan alokasi dana desa	85,93%
2	Dana desa digunakan oleh pemerintah desa untuk kegiatan pengembangan potensi masyarakat desa	65,43%
3	Dalam penggunaan anggaran alokasi dana desa, masyarakat melakukan evaluasi terhadap program dan fungsi alokasi dana desa	51,11%
4	Dalam rangka perencanaan pengelolaan alokasi dana desa, pemerintah desa dan masyarakat hadir dalam musyawarah	46,67%
5	Dana desa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa	86,17%
Total Indeks = Total skor/Y x 100%		67,06%

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil penilaian terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan indeks keseluruhan sebesar 67,06%, yang mencerminkan pengelolaan cukup baik tetapi masih memerlukan perbaikan di beberapa aspek. Pemerintah desa dinilai sangat baik dalam melaksanakan prinsip transparansi (85,93%) dan memprioritaskan penggunaan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana desa (86,17%). Namun, penggunaan dana untuk pengembangan potensi masyarakat desa hanya mencapai skor 65,43%, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi penggunaan dana desa dinilai rendah (51,11%), begitu pula dengan kehadiran masyarakat dan pemerintah desa dalam musyawarah perencanaan, yang hanya mencapai skor 46,67%. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya lebih dalam mendorong partisipasi masyarakat dan perencanaan yang inklusif.

Tabel 3. Rekapitulasi Efektivitas Dana Desa dalam pengembangan Potensi Ekonomi

No.	Indikator	Skor
1	Memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mengembangkan kegiatan usaha	49,63%
2	Tidak mengalami kendala dalam akses jalan menempuh pendidikan	80,74%
3	Pemerintah mendukung potensi masyarakat supaya adanya fasilitas pembangunan yang dapat menjalankan perekonomian desa	77,04%
4	Pemerintah mendukung potensi masyarakat supaya adanya fasilitas pembangunan yang dapat menjalankan perekonomian desa	84,20%
5	Dengan adanya pengembangan potensi ekonomi desa, maka masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan desa	79,51%
Total Indeks = Total skor/Y x 100%		74,22%

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil penilaian menunjukkan indeks keseluruhan sebesar 74,22%, yang mencerminkan kondisi pembangunan ekonomi desa sudah cukup baik, meskipun masih memerlukan perbaikan di beberapa aspek. Dukungan pemerintah terhadap potensi masyarakat dinilai sangat baik, dengan

skor 84,20% dan 77,04% pada indikator yang terkait dengan fasilitas pembangunan untuk menunjang perekonomian desa. Selain itu, pengembangan potensi ekonomi desa dianggap cukup berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan skor 79,51%. Akses jalan menuju fasilitas pendidikan juga mendapatkan penilaian tinggi sebesar 80,74%. Namun, ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan usaha hanya memperoleh skor 49,63%, menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur usaha perlu menjadi perhatian prioritas untuk meningkatkan perekonomian desa secara menyeluruh.

4.2 Pembahasan

Efektivitas Anggaran Dana Desa di Gampong Pondok Keumuning

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pada indikator 1, yang menyatakan "Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa, pemerintah desa melakukannya dengan memperhatikan kebutuhan desa", memiliki nilai indeks sebesar 82,22%. Nilai ini masuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Keumuning menilai bahwa penyusunan anggaran dana desa telah memperhatikan kebutuhan desa. Hal ini terjadi karena anggaran dana desa digunakan untuk membiayai program-program dan kegiatan yang sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat desa, seperti pembangunan infrastruktur dasar, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi lokal. Dengan demikian, pengelolaan anggaran yang tepat dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat desa telah menghasilkan nilai indeks yang sangat baik.

Indikator 2, yang menyatakan "Program dana desa sudah memberikan perubahan baik bagi desa", memiliki nilai indeks sebesar 74,32%. Nilai ini masuk dalam kategori efektif. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden percaya bahwa program dana desa telah memberikan perubahan positif bagi Gampong Keumuning. Hal ini terjadi karena adanya implementasi program-program pembangunan yang didanai oleh dana desa, seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan. Program-program ini telah memberikan manfaat langsung bagi penduduk desa, seperti peningkatan aksesibilitas terhadap fasilitas umum, peningkatan pendapatan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, walaupun nilai indeks masih dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden melihat adanya dampak positif dari program dana desa terhadap perkembangan dan kemajuan desa.

Indikator 3, yang menyatakan "Sasaran pelaksanaan program dana desa sudah terlaksana dengan tepat", memiliki nilai indeks sebesar 78,27%. Nilai ini juga masuk dalam kategori efektif. Ini menandakan bahwa mayoritas responden merasa bahwa sasaran dari program dana desa telah

terlaksana dengan tepat. Hal ini terjadi karena adanya perencanaan yang matang dan pelaksanaan program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan oleh masyarakat desa. Selain itu, pengawasan dan monitoring yang baik dari pihak terkait juga turut mendukung kelancaran pelaksanaan program dana desa. Dengan demikian, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa program dana desa telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Indikator 4, yang menanyakan apakah "Pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan", memiliki nilai indeks sebesar 68,15%. Nilai ini masuk dalam kategori efektif. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa pemerintah desa telah menyusun laporan realisasi dana desa sesuai dengan waktu yang ditetapkan, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan pada ketepatan waktu.

Indikator 5, yang menanyakan apakah "Penggunaan dana desa telah disampaikan secara transparan", memiliki nilai indeks sebesar 79,01%. Nilai ini masuk dalam kategori efektif. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa penggunaan dana desa telah disampaikan secara transparan kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan adanya upaya dari pemerintah desa untuk menjaga keterbukaan dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa. Dengan menyampaikan informasi mengenai penggunaan dana desa secara transparan, masyarakat dapat memantau dan menilai efektivitas serta keadilan dalam alokasi dana tersebut. Dengan demikian, indikator ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana desa dianggap efektif oleh mayoritas responden, yang merupakan langkah penting dalam membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Adapun nilai total dari kelima pernyataan tersebut adalah 76,39%, yang masuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Keumuning menyatakan bahwa anggaran dana desa di Gampong Keumuning sudah efektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nazir (2007) yang menyatakan nilai indeks 60% - 79,99% masuk ke dalam kategori efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pandangan masyarakat Gampong Keumuning, pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Sriwijaya

Dari Tabel 2 dapat membuktikan bahwa indikator 1, yang menyatakan bahwa pemerintah desa melakukan prinsip transparansi dalam melaksanakan alokasi dana desa, memiliki indeks sebesar 85,93% dengan kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden

menilai bahwa tingkat transparansi pemerintah desa dalam alokasi dana desa sudah mencapai tingkat yang diharapkan.

Indikator 2, yang menilai apakah dana desa digunakan oleh pemerintah desa untuk kegiatan pengembangan potensi masyarakat desa, memiliki nilai indeks sebesar 65,43%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dana desa digunakan secara efektif untuk mengembangkan potensi masyarakat desa. Hal ini terjadi karena Gampong Pondok Keumuning telah memanfaatkan dana desa dengan bijaksana untuk mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat desa secara keseluruhan, misalnya melalui pembangunan infrastruktur, program pendidikan, Posyandu, dan lain-lain.

Indikator 3, yang menanyakan apakah masyarakat melakukan evaluasi terhadap program dan fungsi alokasi dana desa, memiliki nilai indeks sebesar 51,11%. Ini menandakan bahwa mayoritas responden belum terlibat dalam mengevaluasi program dan fungsi alokasi dana desa. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat belum berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi dana desa, yang merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa alokasi dana desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat.

Indikator 4, yang menanyakan apakah pemerintah desa dan masyarakat hadir dalam musyawarah dalam rangka perencanaan pengelolaan alokasi dana desa, memiliki nilai indeks sebesar 46,67%. Ini mengindikasikan bahwa pemerintah desa dan masyarakat belum sepenuhnya aktif terlibat dalam proses musyawarah untuk merencanakan pengelolaan alokasi dana desa. Keterlibatan ini penting karena memastikan partisipasi masyarakat dalam penetapan kebijakan dan alokasi dana desa sehingga lebih akurat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah kemungkinan disebabkan oleh mayoritas masyarakat yang sibuk bekerja, seperti yang terlihat pada Tabel 4.3, di mana sekitar 30,87% masyarakat bekerja sebagai buruh, disusul oleh PNS sebesar 27,16%.

Indikator 5, yang menanyakan apakah dana desa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, memiliki nilai indeks sebesar 86,17%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dana desa digunakan secara sangat efektif untuk pembangunan sarana dan prasarana desa. Hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan dana desa di Gampong Pondok Keumuning telah memberikan prioritas yang tepat dalam menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan infrastruktur dasar dan fasilitas publik di desa, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Dari kelima indikator di atas, didapatkan nilai indeks total sebesar 67,06%, di mana nilai ini masuk ke dalam kategori efektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nazir (2007) yang

menyatakan nilai indeks 60% - 79,99% masuk ke dalam kategori efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Pondok Keumuning menilai bahwa pengelolaan dana desa telah dilakukan secara efektif, sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Efektivitas Dana Desa Terhadap Pengembangan Potensi Gampong Pondok Keumuning

Dari Dari tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa indikator 1, yang menyatakan "Memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mengembangkan kegiatan usaha", memiliki indeks sebesar 49,63% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa tingkat ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kegiatan usaha di Gampong Pondok Keumuning masih dapat ditingkatkan, meskipun ada upaya yang dilakukan dalam hal tersebut. Pembangunan di Gampong Pondok Keumuning lebih banyak difokuskan pada pembangunan kavling block, saluran irigasi, dan infrastruktur lain yang belum sepenuhnya memiliki peran sentral dalam pengembangan kegiatan usaha.

Indikator 2, yang menyatakan "Tidak mengalami kendala dalam akses jalan menempuh pendidikan", memiliki nilai indeks sebesar 80,74% dengan kategori sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengalami kendala dalam akses jalan menuju tempat pendidikan. Hal ini mengindikasikan adanya kemudahan aksesibilitas terhadap pendidikan di Gampong Pondok Keumuning, yang memungkinkan masyarakat untuk mencapai tempat pendidikan tanpa hambatan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan Tabel 4.2 yang menjelaskan persentase pendidikan tertinggi masyarakat di Gampong Pondok Keumuning adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 46,92%.

Indikator 3, yang menyatakan bahwa "Pemerintah mendukung potensi masyarakat supaya adanya fasilitas pembangunan yang dapat menjalankan perekonomian desa", memiliki nilai indeks sebesar 77,04% dengan kategori efektif. Ini menandakan bahwa mayoritas responden merasa bahwa pemerintah mendukung potensi masyarakat untuk membangun fasilitas yang mendukung perekonomian desa. Hal ini mencerminkan adanya upaya dari pemerintah desa dalam menggerakkan pembangunan ekonomi lokal dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Indikator 4, yang menyatakan "Pemerintah mendukung potensi masyarakat supaya adanya fasilitas pembangunan yang dapat menjalankan perekonomian desa", memiliki nilai indeks sebesar 84,20% dengan kategori sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa pemerintah mendukung potensi masyarakat untuk membangun fasilitas yang mendukung perekonomian desa. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah dalam

menggalakkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas ekonomi di tingkat desa, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Indikator 5, yang menyatakan "Dengan adanya pengembangan potensi ekonomi desa, maka masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan desa", memiliki nilai indeks sebesar 79,51% dengan kategori efektif. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa dengan adanya pengembangan potensi ekonomi di desa, kesejahteraan masyarakat desa dapat ditingkatkan.

Adapun nilai total dari kelima pernyataan tersebut adalah 74,22%, yang masuk dalam kategori efektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nazir (2007) yang menyatakan nilai indeks 60% - 79,99% masuk ke dalam kategori efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Pondok Keumuning menyatakan bahwa anggaran dana desa terhadap pengembangan potensi desa sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pandangan masyarakat Gampong Pondok Keumuning, pengelolaan dana desa telah memberikan hasil yang memuaskan dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di tingkat desa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Gampong Pondok Keumuning, Kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Gampong Pondok Keumuning menyatakan bahwa anggaran dana desa telah efektif dengan persentase sebesar 76,40%, menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa oleh pemerintah gampong telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Untuk pengelolaan dana desa, nilai indeks total mencapai 67,06%, yang juga masuk dalam kategori efektif, mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa telah sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat menyatakan bahwa anggaran dana desa terhadap pengembangan potensi desa berada dalam kategori efektif dengan skor sebesar 74,22%.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, A., & Irwan, A. M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Journal Homepage*, 5(2).
- Latif, A., & Irwan, A. M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Journal Homepage*, 5(2).
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Muslim, A. (2007). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. *Aplikasia*, 8(2), 89-103.
- Padang, J. (2023). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada Kantor Desa Pattalassang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3(3), 105-118.

Pae, N. T., Hasbullah, H., Kurnia, I., & Nuraisyah, N. (2024). Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 439-448.

pengelolaan anggaran. *Binus Business Review*. 5(2):537-550.

Riyanto, T. (2015). Akuntabilitas Finansial Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Administrasi Negara*, 3(1), 199-130.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa